

## BAB 5

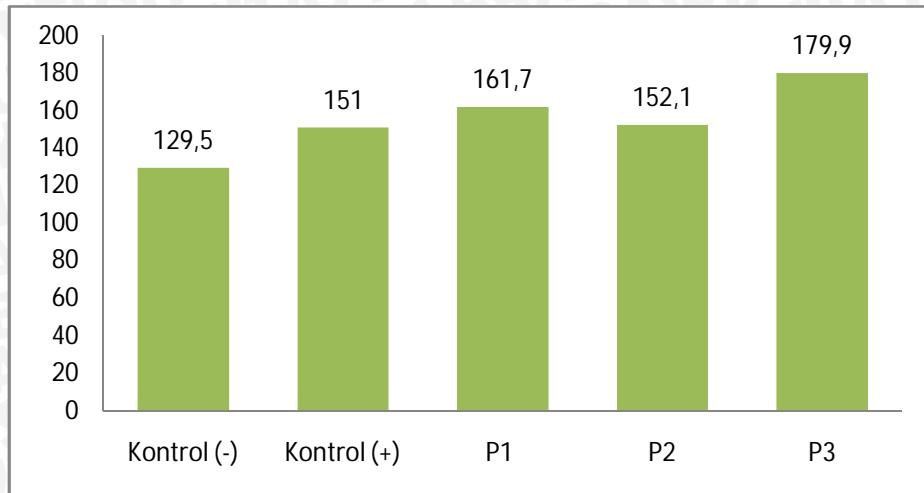
### HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

#### 5.1 Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium Farmakologi FKUB pada Jum'at 27 Februari 2015 sampai dengan 7 Mei 2015, dimana menggunakan tikus putih galur wistar sebanyak 25 ekor. Sebelumnya telah dilakukan aklimatisasi terhadap hewan coba selama 7 hari dan diberikan pakan normal. Tujuan dari dilakukannya pemberian ekstrak daun beluntas dan diet hiperkolesterol pada penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun beluntas terhadap penurunan kadar trigliserida pada hewan coba yang telah diberikan diet hiperkolesterol. Pada penelitian ini, sampel tikus dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari kelompok negative dengan diet comfeed prass, kelompok positif dengan diet hiperkolesterol, serta kelompok perlakuan 1 yang diberi diet hiperkolesterol dan ekstrak daun beluntas sebanyak 150mg/kgBB, kelompok perlakuan 2 yang diberi diet hiperkolesterol dan ekstrak daun beluntas sebanyak 300mg/kgBB, dan kelompok perlakuan 3 yang diberi diet hiperkolesterol dan ekstrak daun beluntas sebanyak 600mg/kgBB.

##### 5.1.1 Peningkatan BB Tikus

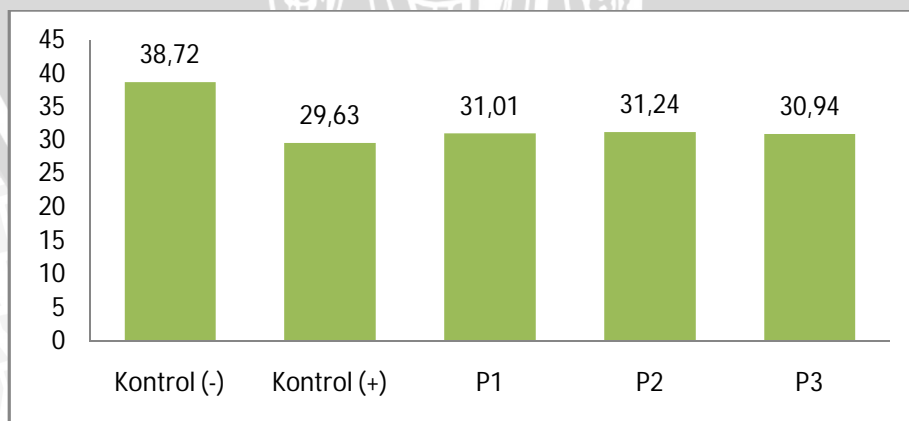
BB tikus pada semua kelompok dari minggu ke minggu mengalami peningkatan. Peningkatan BB diketahui dari selisih BB rata-rata pada minggu pertama dengan BB rata-rata pada minggu terakhir perlakuan. Dari diagram di atas, peningkatan BB tertinggi dialami oleh kelompok P3, diikuti oleh P1, P2, kelompok kontrol positif dan yang terendah adalah kelompok kontrol negatif.



**Tabel 5.1 Grafik Batang Kenaikan BB Tikus (dalam gr)**

### 5.1.2 Intake Pakan

Asupan pakan tikus dapat dilihat dari sisa pakan/ harinya. 1 ekor tikus mendapat porsi 40gr/hari. Rata-rata pakan yang dihabiskan oleh kelompok perlakuan lebih tinggi daripada kelompok kontrol positif. Sementara itu, rata-rata pakan yang dihabiskan oleh kelompok kontrol negatif lebih tinggi daripada kelompok kontrol positif dan kelompok perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asupan pakan tertinggi ada pada kelompok kontrol negatif diikuti oleh P2, P1, P3 dan yang terendah adalah kelompok kontrol positif.



**Tabel 5.2 Grafik Batang Rerata Asupan Pakan (dalam gr)**

### 5.1.3 Kadar Trigliserida

Kelompok	Mean	Std. Deviasi
<b>Kontrol negative</b>	76,8	5,17
<b>Kontrol positif</b>	297,00	39,44
<b>P1 (150mg/kgBB)</b>	148,60	52,738
<b>P2 (300mg/kgBB)</b>	147,80	60,825
<b>P3 (600mg/kgBB)</b>	140,04	38,765

**Tabel 5.3 Rerata Kadar Trigliserida Pada Tikus**

Tabel di atas adalah hasil perhitungan rata-rata kadar trigliserida pada masing-masing kelompok. Rata-rata kelompok negatif adalah  $76.8 \pm 5.17$  dengan nilai minimum 71 dan maksimum 83 serta memiliki nilai rentang perbedaan rata-rata berkisar antara 70.3841 sampai 83.2159. Rata-rata kelompok positif adalah  $297 \pm 39.44$  dengan nilai minimum 83 dan maksimum 101 serta memiliki nilai rentang perbedaan rata-rata berkisar antara 192.8132 sampai 786,8132. Rata-rata kelompok P1 adalah  $148,6 \pm 52,7$  dengan nilai minimum 103 dan maksimum 209 serta memiliki nilai rentang perbedaan rata-rata berkisar antara 83.1171 sampai 214.0829. Rata-rata kelompok P2 adalah  $147.8 \pm 60,82$  dengan nilai minimum 80 dan maksimum 237 serta memiliki nilai rentang perbedaan rata-rata berkisar antara 72.2756 sampai 223.3244. Rata-rata kelompok P3 adalah  $140 \pm 38,76$  dengan nilai minimum 101 dan maksimum 185 serta memiliki nilai rentang perbedaan rata-rata berkisar antara 87.4117 sampai 236.8283. Mean tertinggi berada pada kelompok Kontrol, diikuti berturut-turut oleh P1, kelompok P2, P3 dan yang terendah adalah kelompok kontrol negatif.

## 5.2 Analisis Statistik Kadar Trigliserida

### 5.2.1 Uji Normalitas Data

Dari hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, didapatkan nilai p kelompok negatif = 0.523, kelompok positif = 0.779, kelompok P1 = 0.075, P2 = 0.821 dan P3 = 0.309. Karena nilai  $p > 0.05$ , berarti tidak ada perbedaan distribusi data pada kelompok. Data dalam penelitian ini normal.

### 5.2.2 Uji Homogenitas Varian

Dari hasil uji homogenitas varian, didapatkan nilai  $p = 0.009$ . Karena nilai  $p < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan varian data antara kelompok yang dibandingkan. Variasi data dalam penelitian ini tidak homogen.

### 5.2.3 Uji One Way ANOVA

Kelompok	Mean	Std. Deviasi	p-value
Kontrol negatif	76,8	5,17	0.079
Kontrol positif	297,00	39,44	
P1 (150mg/kgBB)	148,60	52,738	
P2 (300mg/kgBB)	147,80	60,825	
P3 (600mg/kgBB)	140,04	38,765	

Tabel 5.4 Tabel hasil uji One Way Anova.

Dari hasil uji ANOVA didapatkan nilai  $p = 0.079$ . Karena nilai  $p > 0.05$ , berarti tidak terdapat perbedaan kadar trigliserida yang bermakna pada ke-5 kelompok. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) statistik yang menyatakan bahwa kontrol (-) = kontrol (+) = P1 = P2 = P3 diterima. Jika hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, maka tidak dapat dilakukan uji lanjutan Post Hoc. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari ekstrak pemberian ekstrak terhadap kadar trigliserida pada hewan coba.